

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari perilaku memilih dalam PemiluKada antara pemilih pemula di perkotaan Medan dengan pemilih pemula di pedesaan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Sebagaimana hasil perhitungan uji statistik di atas, yang menunjukkan $-1,980 \leq -0,51 \leq 1,980$, H_0 diterima, dan H_a ditolak. H_0 : Tidak ada perbedaan perilaku memilih dalam PemiluKada antara pemilih pemula di perkotaan Medan dengan pemilih pemula di pedesaan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. H_a : Ada perbedaan perilaku memilih dalam PemiluKada antara pemilih pemula di perkotaan Medan dengan pemilih pemula di pedesaan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara; tidak terbukti.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan perilaku memilih dalam PemiluKada antara pemilih pemula di perkotaan Medan dengan pemilih pemula di pedesaan Kabupaten Deli Serdang, menurut penulis disebabkan oleh tidak adanya perbedaan terpaan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta tingkat mobilitas penduduk yang tidak berbeda jauh termasuk pemilih pemula dari kedua wilayah tempat

penelitian ini. Faktor-faktor tersebut tidak membedakan atau hampir sama pada pemilih pemula di kedua wilayah ini.

Item indikator variabel 1 (pendekatan sosiologis) menunjukkan hampir sama antara pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang. Misalnya, bila dilihat dari sebaran pilihan responden pada angket, *option* jawaban B pada angket baik pilihan jawaban pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan (26,42%) dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang (26,43%).

Item indikator variabel 2 (pendekatan psikologis) juga menunjukkan hampir sama antara pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang. Misalnya, bila dilihat dari sebaran pilihan responden pada angket, *option* jawaban B pada angket baik pilihan jawaban pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan (22,22%) dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang (23,75%).

Kemudian item indikator variabel 3 (pendekatan pilihan rasional) juga menunjukkan hampir sama antara pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang. Bila dilihat dari sebaran pilihan responden pada angket, misalnya, *option* jawaban B pada angket baik pilihan jawaban pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan (29,91%) dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang (26,88%).

Yang terakhir item indikator variabel 4 (pendekatan *vote buying*) menunjukkan perbedaan walaupun tidak terlalu besar antara pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang. Misalnya *option* jawaban C pada angket baik pilihan jawaban pemilih pemula di wilayah perkotaan Medan (8,93%) dengan pemilih pemula di wilayah pedesaan Kabupaten Deli Serdang (14,17%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Perilaku memilih pemilih pemula dalam PemiluKada diharapkan lebih mengedepankan perilaku yang rasional, yang mementingkan pikiran rasionalnya dalam mempertimbangkan program kandidat, kapabilitas, akuntabilitas para calon.
2. Diharapkan kepada pemilih pemula untuk menghindari dan menjauhi perilaku memilih yang dipengaruhi oleh *vote buying* karena akan merusak tatanan pemerintahan di daerah.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari perbedaan yang signifikan dilihat dari perilaku memilih dalam PemiluKada antara pemilih pemula di perkotaan dengan pemilih pemula di pedesaan Sumatera Utara dengan memilih populasi dan sampel yang lebih

besar jumlahnya atau cakupannya yang lebih luas. Atau sampel pemilih pemulanya bukan mahasiswa yang diteliti, tetapi kalangan masyarakat biasa yang pemilih pemulanya yang tidak sedang duduk di bangku kuliah, kemungkinan akan mendapatkan hasil yang berbeda.

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang dipilih untuk pemilih pemula di wilayah pedesaan, sebaiknya sampel pemilih pemula yang belum pesat dalam menerima terpaan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta tingkat mobilitas penduduk (pemilih pemulanya) yang belum tinggi.
5. Diharapkan kepada semua pemangku kepentingan agar meningkatkan kualitas pemilih pemula demi kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menciptakan *smart and good citizenship*.
6. Diharapkan kepada komisaris penyelenggara pemilu di daerah atau KPUD perlu memberikan perhatian yang lebih banyak kepada pemilih pemula, misalnya sosialisasi pemilu kepala daerah lebih intensif lagi agar keterlibatan pemilih pemula dalam pemilu kepala daerah bisa lebih baik lagi.